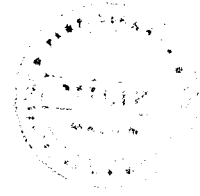


# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan pengorbanan tertentu. Hal ini dapat terlaksana jika perusahaan melakukan penjualan produk atau jasa.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan pokok yang terdiri dari desain dan pengembangan produk, pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, dan penjualan produk jadi kepada pembeli. Untuk menangani kegiatan pokok perusahaan, umumnya dirancang sistem akuntansi salah satu diantaranya adalah sistem produksi.

Menurut Mulyadi (1997 : 417) sistem produksi terdiri dari jaringan prosedur untuk mengawasi order produksi yang dikeluarkan agar terjadi kegiatan penjualan, penyediaan bahan baku, fasilitas pabrik, dan penyediaan tenaga kerja guna memenuhi order tersebut. Sistem produksi sangat diperlukan pada bagian produksi sebab bagian produksi merupakan bagian yang akan melaksanakan kegiatan produksi.

Mengingat pentingnya fungsi produksi bagi perusahaan maka diperlukan perhatian yang cukup besar dari pihak pimpinan untuk merencanakan, mengelola dan mengawasi produksi. Hal ini berkaitan dengan

informasi yang diperoleh secara terinci mengenai produksi. Agar pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan dapat berjalan dengan baik maka laporan-laporan yang dibutuhkan harus disajikan dengan baik, cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dalam fungsi produksi, fungsi ini harus mempunyai sistem produksi yang baik yaitu sesuai dengan unsur-unsur sistem produksi. Unsur-unsur sistem produksi antara lain adalah : dokumen-dokumen yang dipakai harus lengkap dan jelas, fungsi-fungsi yang terkait harus sesuai, prosedur pencatatan, bagan alir, dan sistem pengendalian intern. Pengendalian intern diperlukan sebab jika pengendalian tidak cukup baik akan mempermudah terjadinya kesalahan, kecurangan dan penyelewengan. Pengendalian intern yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Dengan sistem pengendalian yang baik, maka resiko kemungkinan terjadinya penyelewengan akan di perkecil dan apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan dapat segera di temukan letak kesalahannya.

PT. Tainesia Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tepung tapioka dan sirup glukosa atau bahan dasar pembuat permen. Perusahaan ini proses produksinya secara massa atau proses. Produksi tepung tapioka merupakan bahan baku produksi sirup glukosa dan sebagian untuk di jual. Produksi ini daerah pemasarannya adalah didalam negeri maupun diluar negeri. Pemasaran didalam negeri yaitu didaerah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan

Jawa Timur. Sedangkan pemasaran yang berada diluar negeri meliputi Taiwan, Malaysia, dan Taiwan. PT. Tainesia Jaya merupakan perusahaan yang cukup besar yang mempunyai dua jenis bidang usaha yang berbeda karena itu sangat diperlukan pengendalian intern yang cukup baik. Perusahaan ini seringkali mencampuradukkan antara dokumen produksi sirup glukosa dan produksi tepung tapioka walaupun sama-sama satu perusahaan. Struktur organisasi perusahaan sudah ada pembagian tugas dan wewenang dan tanggung jawab tetapi masih ada penyimpangan yang sering terjadi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil judul “ANALISIS SISTEM PRODUKSI PADA PERUSAHAAN TEPUNG TAPIOKA PT. TAINESIA JAYA WONOGIRI.”

#### **d. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

"Apakah unsur-unsur sistem produksi pada bagian produksi di perusahaan tepung tapioka PT. Tainesia Jaya sudah baik?."

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini hanya menggunakan data historis tahun 2001 dan penelitian ini hanya terbatas pada :

1. PT. Tainesia Jaya mempunyai dua bidang usaha yaitu bergerak dalam bidang industri tepung tapioka dan sirup glukosa. Oleh sebab itu penulis membatasi masalah hanya pada perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tepung tapioka.
2. Sistem produksi pada bagian produksi khususnya pada struktur organisasi, dokumen pendukung, prosedur pencatatan, bagan alir dan sistem pengendalian intern.

### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### 1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya mengenai sistem produksi pada bagian produksi yang diterapkan oleh perusahaan.
- b. Untuk dapat memberi saran perbaikan apabila ada kelemahan yang menyangkut sistem produksi pada bagian produksi.

#### 2 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

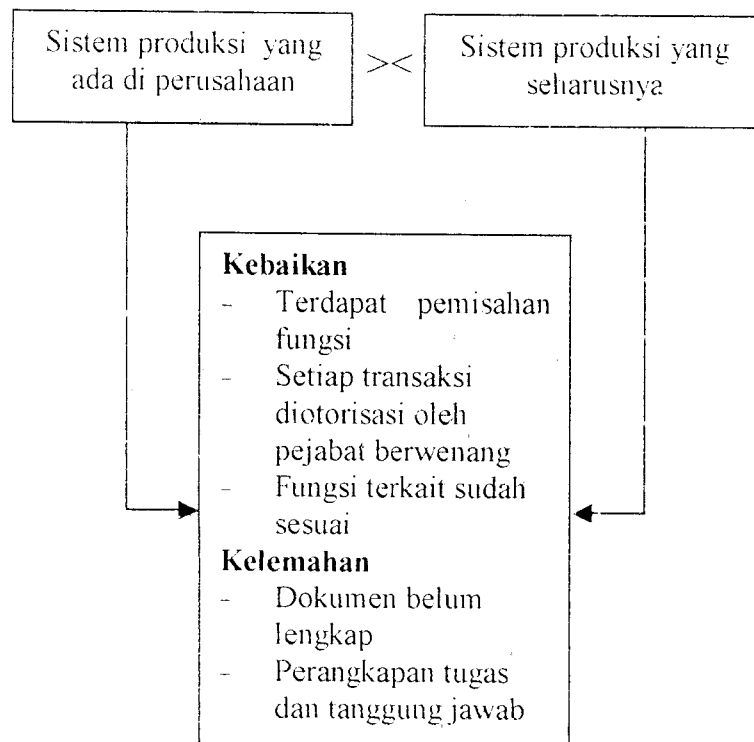
a Bagi perusahaan

Memberi beberapa masukan pada perusahaan mengenai sistem produksi pada bagian produksi apabila ada kelemahan.

b Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti dan dapat menerapkan teori-teori yang didapat selama di bangku kuliah pada perusahaan.

#### E. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1

Keterangan :

Data-data yang diperlukan penulis untuk analisis sistem produksi yaitu melihat sistem produksi yang ada di perusahaan dan dibandingkan dengan sistem produksi yang seharusnya sesuai dengan teori-teori sistem produksi yang baik sesuai dengan unsur-unsur sistem produksi. Dengan membandingkan sistem produksi tersebut akan didapat kebaikan dan kelemahan sistem produksi yang terdapat di perusahaan. Kebaikan unsur sistem produksi perusahaan yaitu:

- Adanya pemisahan fungsi antara fungsi operasi, fungsi penyimpanan, dan fungsi akuntansi ( fungsi pencatatan ).
- Setiap transaksi diotorisasi oleh pejabat yang berwenang.

Kelemahan yang terdapat pada perusahaan yaitu :

- Dokumen belum lengkap.
- Tidak ada fungsi pencatat keluarnya bahan baku pada bagian gudang.
- Terdapat perangkapan tugas dan tanggung jawab di bagian tertentu.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **I. Ruang Lingkup**

Penelitian dilakukan pada PT. TAINESIA JAYA di desa Sonoharjo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Dalam penelitian ini penulis mengambil data-data yang berkenaan dengan sistem produksi pada bagian produksi.

## 2. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diamati dan dicatat.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi dan sudah tersedia dari perusahaan. Data ini contohnya : struktur organisasi, gambaran umum perusahaan, dan sistem produksi.

## 3. Jenis Data

Data yang digunakan adalah :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan.
- b. Struktur organisasi perusahaan.
- c. Personalia.
- d. Lokasi perusahaan.
- e. Proses produksi.
- f. Dokumen atau formulir yang digunakan oleh bagian produksi.
- g. Sistem pencatatan yang digunakan oleh bagian produksi.

## 4. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

b. Interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung atau wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan atau pihak yang berkaitan dengan obyek.

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dan mencatat data-data dengan melihat dokumen-dokumen serta arsip laporan yang ada di perusahaan.

5. Teknis Analisa Data

a. Metode Deskriptif

Yaitu metode penyajian data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan cara memberikan gambaran menurut kondisi yang ada tentang sistem produksi yang diterapkan pada bagian produksi di perusahaan tepung tapioka PT. Tainesia Jaya Wonogiri.

b. Metode Komparatif

Yaitu data sistem produksi pada bagian produksi yang diperoleh dikumpulkan, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan sistem produksi bagian produksi yang seharusnya untuk ditarik kesimpulannya dan memberikan saran berkaitan dengan masalah yang dihadapi perusahaan.



## **G. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan antara lain : latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, sistematika penulisan

### **Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan landasan teori tentang pengertian sistem akuntansi, sistem produksi dan sistem pengendalian intern.

### **Bab III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi, personalia, data pendukung.

### **Bab IV ANALISA DATA**

Bab ini membahas pemecahan masalah tentang sistem produksi pada bagian produksi yang dihadapi oleh perusahaan.

### **Bab V PENUTUP**

- a. Kesimpulan
- b. Saran